

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui diterima dengan baik laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh Dosen Pembimbing, dengan judul :

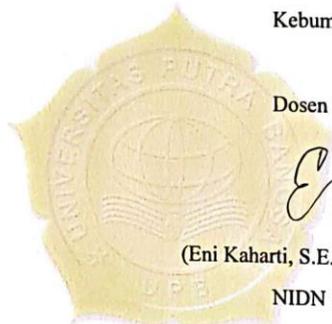
**“PENERAPAN SAK ETAP SEBAGAI SARANA  
OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM  
BAKPIA *GREEN* KAMPOENG BU MURTO”**

Kebumen, 26 Oktober 2024

Mahasiswa



(Sara Vernanda)  
NIM : 215504718



Dosen Pembimbing



(Eni Kaharti, S.E., M.Acc, CA, ACPA)

NIDN : 0621047403

## **MOTTO**

“Kegagalan hanyalah kesempatan untuk memulai lagi, kali ini lebih cerdas”

Henry Ford



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atau segala Rahmat, nikmat, serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang berjudul **Penerapan SAK ETAP Sebagai Sarana Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**.

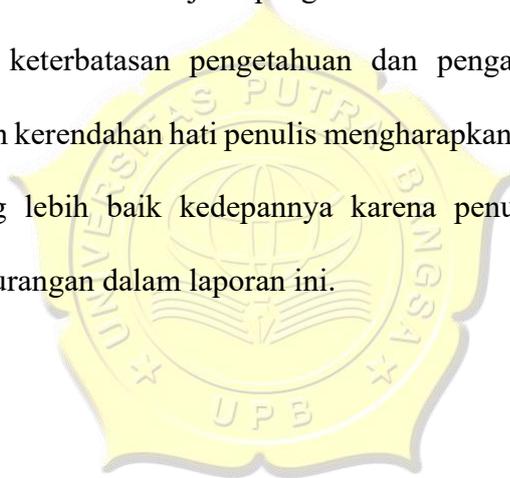
Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, hal ini didasarkan keterbatasan waktu, kemampuan, serta pengalaman penulis. Walaupun demikian penulis berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan penyusunan laporan ini sesuai dengan kemampuan yang dimiliki penulis serta bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

Pada kesempatan kali ini, penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil, sehingga penyusunan laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Ibu Eni Kaharti. S.E., M.Acc. Ak.CA., ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan terkait penyusunan laporan ini.
2. Pak Slamet selaku pemilik UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto yang telah mengizinkan penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan.
3. Keluarga tercinta terutama ibu yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa yang tidak pernah terhenti.

4. Semua karyawan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto, yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan sebagai masukan di dalam Kuliah Kerja Lapangan.
5. Teman-teman kelompok 23 KKL serta teman-teman kelas VII MJRC yang telah memberikan banyak pengetahuan serta semangat untuk menyelesaikan penyusunan laporan ini.
6. Seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan laporan ini. yang mana tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang turut memberikan dukungan dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini.

Dengan adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, maka dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk pengembangan yang lebih baik kedepannya karena penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan ini.



Kebumen, 26 Oktober 2024

Penulis

Sara Vernanda

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
MOTTO.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Tujuan dan Manfaat KKL.....	7
1.2.1    Tujuan KKL .....	7
1.2.2    Manfaat KKL .....	8
1.3    Prosedur dan Pelaksanaan .....	9
1.3.1    Tahap Persiapan .....	9
1.3.2    Tahap Pelaksanaan .....	10
PEMBAHASAN .....	12
1.4    Latar Belakang UMKM.....	12
1.4.1    Gambaran Umum UMKM.....	12
1.4.2    Data Perusahaan .....	13
1.4.3    Biodata Pemilik / Pengurus.....	14
1.4.4    Struktur Organisasi.....	14
1.5    Aspek Keuangan.....	18
1.5.1    Laporan Keuangan .....	18
1.5.2    Rencana Investasi Kebutuhan .....	28
1.5.3    Rencana Arus Kas .....	30
1.5.4    Rencana Kebutuhan Pinjaman .....	31
1.5.5    Rencana Pengembalian Dana Pinjaman.....	31
1.5.6    Agunan Yang Dimiliki .....	32
1.6    Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	32
1.6.1    Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	32

1.6.2	Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki.....	32
1.6.3	Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi .....	33
1.7	Rencana Pengembangan Usaha.....	34
1.7.1	Rencana Pengembangan Usaha.....	34
1.7.2	Tahap-tahap Pengembangan Usaha.....	35
KESIMPULAN DAN SARAN.....		36
1.8	Kesimpulan.....	36
1.9	Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....		39
LAMPIRAN.....		40



## DAFTAR TABEL

Tabel I-1 Data Pertumbuhan UMKM di Indonesia Tahun 2018-2023.....	3
Tabel I-2 Jumlah Usaha Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Kebumen Tahun 2019-2023 .....	4
Tabel I-3 Jadwal Pelaksanaan KKL 2024 .....	11
Tabel II-1 Laporan Penjualan UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto Periode Juni-Agustus 2024.....	19
Tabel II-2 Biaya Bahan Baku UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto Periode Juni-Agustus 2024.....	20
Tabel II-3 Biaya Penolong UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto Periode Juni-Agustus 2024.....	21
Tabel II-4 Biaya Tenaga Kerja UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto Periode Juni-Agustus 2024.....	22
Tabel II-5 Biaya <i>Overhead</i> UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto Periode Juni-Agustus 2024.....	23
Tabel II-6 Total Biaya Produksi UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto Periode Juni-Agustus 2024 .....	23
Tabel II-7 Laporan Laba Rugi UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto Periode Juni-Agustus 2024.....	24
Tabel II-8 Laporan Perubahan Modal UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto Periode Juni-Agustus 2024 .....	25
Tabel II-9 .....	26
Tabel II-10 Biaya Depresiasi Aset Tetap UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng .....	27
Tabel II-11 Neraca UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto Periode Juni-Agustus 2024.....	27
Tabel II-12 Laporan Arus Kas UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto Periode Juni-Agustus 2024.....	28
Tabel II-13 Rencana Kebutuhan Investasi UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto.....	29
Tabel II-14 Rencana Arus Kas (dalam ribuan) UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto Periode September-November 2024.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Struktur Organisasi UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto .. 15



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat Halal UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto .....	40
Lampiran 2 Sertifikat PIRT UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto.....	41
Lampiran 3 Kartu Identitas Pemilik UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto .....	42
Lampiran 4 Surat Permohonan Pengajuan Judul KKL .....	43
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin KKL .....	44
Lampiran 6 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tempat KKL.....	45
Lampiran 7 Surat Pernyataan Kesiediaan Unggah Video .....	46
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL .....	47
Lampiran 9 Kartu Kunjungan Kegiatan KKL.....	48
Lampiran 10 Surat Pernyataan Laporan Keuangan .....	49
Lampiran 11 Peta Lokasi.....	50
Lampiran 12 Foto Bersama Pemilik UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto .....	51
Lampiran 13 Foto Wawancara dengan Pemilik UMKM Bakpia <i>Green</i> Kampoeng Bu Murto .....	51
Lampiran 14 Bahan dan Peralatan .....	52
Lampiran 15 Proses Produksi Bakpia .....	54
Lampiran 16 Foto Produk .....	56
Lampiran 17 Tampilan Instagram .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha yang tidak terbuka secara publik, memiliki aset dengan nilai tertentu, dan memenuhi kriteria jumlah karyawan tertentu. Di Indonesia masih tergolong UMKM ketika memiliki jumlah karyawan maksimal 50 orang dan nilai aset maksimal Rp500.000.000,00.

Usaha mikro kecil dan menengah yang sering disingkat UMKM, kini dipandang sebagai salah satu cara efektif untuk mengentaskan kemiskinan. UMKM biasanya dikelola oleh perorangan yang memulai usahanya dengan modal terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Usaha mikro biasanya hanya melibatkan sedikit orang atau bahkan hanya dikelola sendiri, sedangkan usaha kecil dan menengah memiliki jumlah karyawan yang lebih banyak.

UMKM merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan ekonomi dan mengurangi tingkat kemiskinan (Aliyah, 2022). Usaha mikro kecil dan menengah telah menjadi isu yang menarik untuk dicermati dan disikapi. Pentingnya UMKM di Indonesia dilihat dari jumlah unit usahanya yang sangat banyak di semua sektor ekonomi dan kontribusinya yang

besar terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan, khususnya daerah pedesaan bagi rumah tangga yang berpendapatan rendah.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 BAB IV Pasal 6 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan data dari Bappenas, di Indonesia UMKM memiliki peran yang sangat besar terhadap perekonomian negara Indonesia seperti menjadi sumber

lapangan pekerjaan, meningkatkan kontribusi ekonomi, mendorong pembangunan daerah serta meningkatkan daya saing Indonesia.

**Tabel 0-1**  
**Data Pertumbuhan UMKM di Indonesia Tahun 2018-2023**

<b>Tahun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Jumlah UMKM (Juta)</b>	64,19	65,47	64	65,46	65	66
<b>Pertumbuhan</b>		1,98%	-2,24%	2,28%	-0,70%	1,52%

*Sumber: Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)*

Berdasarkan Tabel I-1 secara keseluruhan data di atas menggambarkan fluktuasi dalam jumlah UMKM selama periode 2018-2023 dengan penurunan signifikan terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi, diikuti dengan pemulihan bertahap pada tahun-tahun berikutnya.

Perkembangan bisnis UMKM tersebar di berbagai kabupaten di Indonesia, salah satu daerah yang memiliki banyak usaha mikro kecil dan menengah yaitu Kabupaten Kebumen. UMKM menjadi bagian penting dalam lajunya pertumbuhan perekonomian masyarakat di Kabupaten Kebumen, baik dalam memberikan lapangan pekerjaan khususnya ibu rumah tangga maupun dalam hal menambah pendapatan perkapita masyarakat sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya.

Di Kabupaten Kebumen jumlah UMKM terus meningkat setiap tahunnya terbukti bahwasanya Kabupaten Kebumen sering mengadakan pameran UMKM baik berskala lokal maupun berskala internasional dan juga melakukan promosi UMKM. Hal ini dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kebumen

bertujuan supaya produk UMKM di Kebumen dapat lebih dikenal di dalam negeri maupun kancah internasional.

**Tabel 0-2**  
**Jumlah Usaha Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Kebumen**  
**Tahun 2019-2023**

Jenis Industri	2019	2020	2021	2022	2023
Industri Kecil	56.339	56.345	56.345	56.367	56.402
Industri Menengah	63	63	63	63	63
<b>Total</b>	<b>56.402</b>	<b>56.408</b>	<b>56.408</b>	<b>56.430</b>	<b>56.465</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen*

Berdasarkan Tabel I-2 menunjukkan jumlah total meningkat secara bertahap dari 56.402 unit pada tahun 2019 menjadi 56.465 unit pada tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa industri kecil menunjukkan tren peningkatan selama periode tersebut, sedangkan jumlah industri menengah tetap konstan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM yaitu terkait dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan faktor kunci yang dapat menentukan kesuksesan atau kegagalan UMKM. Meskipun ada banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM, akan tetapi masalah yang sering muncul dalam UMKM umumnya disebabkan oleh kegagalan dalam mengelola keuangan dengan baik (Sari dan Pondrinal, 2023).

Menurut Tanan dan Dhamayanti (2020) kebanyakan pelaku UMKM belum bisa memisahkan antara uang yang digunakan dalam pengelolaan usaha dan uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga kondisi keuangan usaha dan keluarga sering digabungkan. Umumnya, pelaku

kegiatan UMKM memulai usaha mereka dengan bermodal nekat tanpa dibekali rencana permodalan jangka panjang dan tidak memiliki bekal manajemen keuangan secara formal, sehingga perhitungan biaya hanya mengandalkan perkiraan saja (Fathah dan Widyaningtyas, 2020).

Layyinaturrobaniyah dan Muizu (2020), menyatakan bahwa kegagalan kegiatan mikro dikarenakan ketidakmampuan dalam mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah preventif, salah satunya melalui kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan UMKM untuk mengoptimalkan potensi usaha masyarakat. Secara luas pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, pengawasan serta diakhiri dengan pertanggungjawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana/uang dalam suatu institusi (organisasi/perorangan) dalam kurun waktu tertentu (Natalia et al, 2019).

Sebagai sebuah bisnis UMKM perlu melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan tepat sehingga akan berguna untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Pengelolaan keuangan yang buruk dapat memicu terjadinya berbagai masalah, seperti kesulitan dalam pembelian bahan baku, kesulitan membayar gaji karyawan bahkan berisiko gulung tikar. Hal ini dikarenakan tidak jelasnya besaran uang yang masuk dan keluar. Untuk mengatasi hal ini perlu dilakukan pencatatan laporan keuangan. Untuk UMKM terdapat metode pencatatan laporan keuangan yang sederhana dan mudah diterapkan yaitu menggunakan SAK ETAP atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas

Publik. Dengan melakukan pengelolaan keuangan yang baik, UMKM dapat memperbaiki kinerja keuangannya dan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan bisnisnya. Hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis tersebut di masa depan.

Martini (2016) menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu suatu kerangka dalam tata cara penyusunan laporan keuangan sehingga terdapat keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Ruang lingkup SAK ETAP menurut SAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP, 2018):

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Suatu entitas memiliki akuntabilitas publik yang signifikan jika entitas tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, sedang dalam proses *go public* atau telah mengajukan pernyataan pendaftaran untuk *go public*.
- b. Menerbitkan laporan keuangan yang bertujuan umum (*general purpose financial statement*). Entitas yang memiliki akuntabilitas publik yang signifikan juga dapat menggunakan SAK ETAP sebagai dasar pelaporan keuangan jika otoritas yang berwenang membuat peraturan yang mengizinkan penggunaan standar tersebut.

UMKM yang menjadi objek observasi penulis yaitu UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto, yang beralamat di Desa Jatimulyo, RT 02/RW 02, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. UMKM Bakpia *Green* Kampoeng

Bu Murto adalah salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Kebumen yang bergerak dibidang produksi bakpia. UMKM ini berdiri sejak tahun 2022 dan dipimpin oleh Bapak Slamet.

Pencatatan laporan keuangan adalah suatu hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu bisnis. Dengan melakukan pencatatan keuangan, suatu bisnis dapat mengetahui berapa besarnya laba yang diperoleh setiap bulan serta kondisi keuangan lainnya yang mana berguna untuk menentukan rencana usaha kedepannya. UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik sehingga mengakibatkan tidak pastinya besaran laba yang diperoleh setiap periode. Untuk itu penulis tertarik membuat Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan judul **“PENERAPAN SAK ETAP SEBAGAI SARANA OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM BAKPIA *GREEN* KAMPOENG BU MURTO”**.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat KKL**

### **1.2.1 Tujuan KKL**

Tujuan dilaksanakannya Kuliah Kerja Lapangan pada UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto adalah sebagai berikut:

1. Memberikan mahasiswa pengetahuan tentang kegiatan bisnis dalam sebuah UMKM, sehingga mahasiswa diharapkan memiliki bekal mengenai bisnis dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Menjembatani mahasiswa antara teori dengan praktek nyata, sehingga mahasiswa dapat mengintegrasikan apa yang telah diperoleh selama

waktu perkuliahan dengan keadaan yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

3. Melalui Kuliah Kerja Lapangan ini, mahasiswa diharapkan mengetahui proses pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto, Desa Jatimulyo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.
4. Membantu pemilik UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan serta pengelolaannya agar laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar akuntansi keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan kedepannya.
5. Penulisan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi.

### 1.2.2 Manfaat KKL

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penulisan laporan KKL ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca serta penulis, khususnya mengenai usaha industri atau UMKM.
  - b. Meningkatkan pemahaman teori oleh mahasiswa yang mana dalam pembuatan laporan KKL menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari dengan praktik di lapangan.
  - c. Meningkatkan kemampuan analisis serta penulisan mahasiswa, dikarenakan dalam penulisan laporan KKL mahasiswa harus

menganalisis data dan informasi yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan teratur.

- d. Sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai keuangan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kampus, penulisan laporan KKL ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai sumber bacaan.
- b. Membantu pihak UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang sistematis sehingga mudah digunakan dalam pengambilan keputusan.
- c. Bagi mahasiswa, penulisan laporan KKL ini diharapkan meningkatkan kemampuan penulisan yang dapat membantu dalam pembuatan skripsi.

## 1.3 Prosedur dan Pelaksanaan

### 1.3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan yaitu:

- a. Penulis membayar biaya administrasi.
- b. Penulis mengambil mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan ketika pengisian KRS.
- c. Penulis mencari objek KKL yang akan diobservasi.

- d. Penulis mendiskusikan objek KKL dengan dosen pembimbing.
- e. Penulis meminta izin kepada pemilik UMKM untuk dijadikan objek observasi.
- f. Penulis mengajukan judul kepada bagian administrasi kampus untuk memperoleh surat pengantar KKL dari kampus.

### 1.3.2 Tahap Pelaksanaan

1. Minggu keempat bulan Juli 2024
  - a. Penulis bersama kelompok mencari UMKM yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.
  - b. Melakukan survey ke tempat UMKM.
  - c. Mengunjungi UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto untuk meminta izin melaksanakan KKL.
2. Minggu pertama sampai dengan minggu keempat bulan Agustus 2024
  - a. Pengajuan judul KKL kepada dosen pembimbing serta kepada bagian akademik.
  - b. Pengajuan surat pengantar izin KKL kepada pemilik UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto di Desa Jatimulyo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen untuk melaksanakan kegiatan KKL.
  - c. Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto mengenai gambaran umum UMKM, aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, dan aspek produksi.



## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **1.4 Latar Belakang UMKM**

##### **1.4.1 Gambaran Umum UMKM**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang industri makanan yang beralamat di Desa Jatimulyo, RT 02 RW 02, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen. UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto merupakan usaha milik pribadi yang didirikan dan dikembangkan oleh Bapak Slamet dan istrinya yaitu Ibu Murto sejak tahun 2022.

Awal mulanya Bapak Slamet pernah bekerja di Bakpia Pathok 25 yang beralamat di Yogyakarta pada bagian pemasaran selama 5 tahun, kemudian beliau memutuskan untuk kembali ke kampung halamannya yaitu Kebumen. Setelah kembali ke kampung halamannya Bapak Slamet diterima menjadi salah satu guru SD di Kebumen, dan muncul ide untuk membuat usaha sampingan yaitu bakpia dengan berbekal pengalamannya selama bekerja di Bakpia Pathok 25 dan didukung oleh pelatihan yang telah diikuti Bu Murto yaitu pelatihan olah pangan kacang hijau menjadi bakpia yang diadakan oleh Disperindag di Candisari dan diikuti oleh 20 warga dari Desa Jatimulyo.

Setelah merasa cukup mengikuti pelatihan, Ibu Murto mencoba membuat bakpia sendiri dirumah dengan resep yang telah didupatkannya

pada saat mengikuti pelatihan dan dikembangkan sendiri hingga mendapatkan rasa yang diinginkan. Bu Murto menawarkan bakpia itu kepada para tetangga, melihat respon positif dari para tetangga membuat Bapak Slamet dan Ibu Murto yakin mendirikan usaha bakpia ini dengan mempromosikannya kepada warga sekitar dan melalui media sosial.

Peluang pasar untuk produk Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto ini cukup besar karena di daerah Kebumen masih jarang ditemui bakpia. Selain itu daya beli konsumen terhadap produk ini juga besar, contohnya pada saat lebaran ataupun hari-hari besar lainnya, untuk disajikan sebagai hidangan ataupun dijadikan oleh-oleh.

#### 1.4.2 Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan : Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto
2. Bidang Usaha : Produksi Makanan
3. Jenis Produk/Jasa : Bakpia
4. Alamat Perusahaan : RT 02 RW 02, Desa Jatimulyo,  
Kecamatan Petanahan, Kabupaten  
Kebumen.
5. Nomor Telepon : 085643550661
6. Alamat E-mail : [zamzamprod@gmail.com](mailto:zamzamprod@gmail.com)
7. Instagram : @bakpiabu
8. Bentuk Badan Hukum : Usaha Mikro Kecil Menengah
9. No. PIRT : 180623004487400000001
10. Mulai Berdiri : Tahun 2022

### 1.4.3 Biodata Pemilik / Pengurus

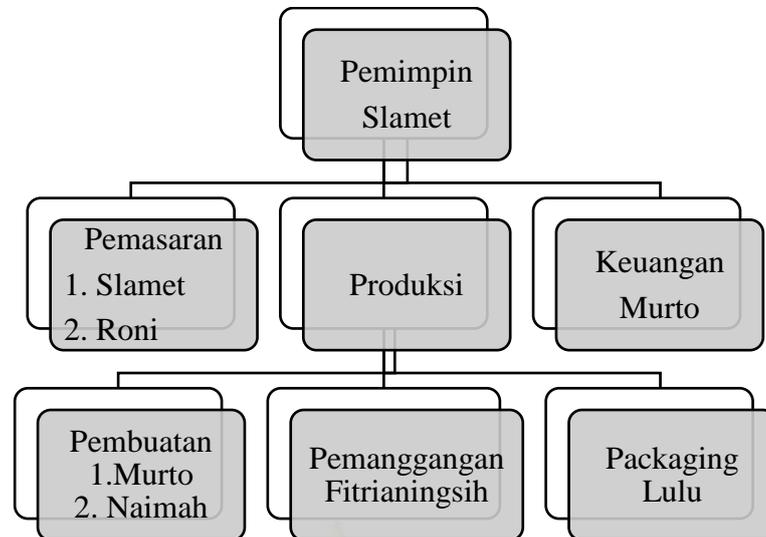
1. Nama : Slamet
2. Jabatan : Pemilik
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 14 November 1969
4. Alamat Perusahaan : RT 02 RW 02, Desa Jatimulyo,  
Kecamatan Petanahan, Kabupaten  
Kebumen.
5. Nomor Telepon : 085643550661
6. Pendidikan Terakhir : S1
7. Pengalaman Kerja : Sales Bakpia Pathok 25

### 1.4.4 Struktur Organisasi

Menurut Hasibuan (2010:128), organisasi adalah suatu gambaran yang menjelaskan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah, tanggungjawab, rentang kendali serta sistem pimpinan organisasi.

Struktur organisasi sangat diperlukan dalam sebuah usaha baik usaha yang sudah besar ataupun usaha yang masih kecil. Struktur organisasi biasanya disesuaikan dengan fungsional atau besar kecilnya volume pekerjaan. Tujuan adanya struktur organisasi yaitu untuk menentukan tugas, wewenang, dan tanggungjawab tiap individu menjadi lebih jelas. Berikut adalah struktur organisasi pada UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto.

**Gambar 0-1**  
**Struktur Organisasi UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**



*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto*

Berikut ini adalah penjelasan dari strukture organisasi UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto:

1. Pemimpan

Pemilik dari UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto adalah Bapak Slamet yang memiliki tugas dan tanggungjawab, diantaranya yaitu:

- a. Bertanggungjawab terhadap jalannya usaha bakpia.
- b. Mengkoordinasi dan mengarahkan semua kegiatan yang terjadi di UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto.
- c. Berperan dalam pengembangan dan ekspansi usaha.

2. Bagian Pemasaran

- a. Membangun strategi promosi untuk memperkenalkan bakpia kepada konsumen, baik secara *offline* ataupun *online*.

- b. Mengembangkan citra dan *branding* usaha bakpia agar memiliki daya tarik di mata konsumen.
  - c. Melakukan riset pasar untuk memahami tren pasar, selera konsumen, dan persaingan pada usaha bakpia.
  - d. Mengelola akun sosial media usaha bakpia untuk berinteraksi dengan konsumen.
  - e. Mengumpulkan dan menganalisis umpan balik dari pelanggan untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan.
3. Bagian Keuangan
- a. Bertanggungjawab untuk membuat pencatatan keuangan UMKM.
  - b. Menghitung dan mengelola arus kas yang masuk dan keluar.
  - c. Mengelola dan merencanakan keuangan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto.
  - d. Bertugas melakukan pengendalian biaya untuk memaksimalkan keuntungan.
4. Bagian Produksi

Bagian produksi pada UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto bertanggung jawab atas keseluruhan proses pembuatan bakpia, mulai dari persiapan bahan baku hingga produk siap dikemas. Berikut adalah penjelasan tugas-tugasnya:

- 1) Pembuatan (Murto dan Naimah):
  - a) Mengolah bahan baku menjadi adonan bakpia sesuai dengan resep dan standar kualitas yang telah ditetapkan.

- b) Memastikan kebersihan alat dan area kerja dalam tahap pembuatan adonan.
  - c) Memastikan konsistensi rasa dan tekstur dalam setiap batch produksi.
- 2) Pemanggangan (Fitrianingsih):
- a) Memanggang bakpia sesuai dengan suhu dan waktu yang optimal untuk mendapatkan hasil yang sempurna, baik dari segi rasa maupun kematangan.
  - b) Mengawasi proses pemanggangan untuk memastikan setiap bakpia matang secara merata dan tidak gosong.
  - c) Memastikan peralatan pemanggang tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan.
- 3) Packaging (Lulu):
- a) Menyiapkan kemasan yang sesuai dengan ukuran dan jumlah bakpia yang diproduksi.
  - b) Mengemas bakpia yang sudah jadi dengan rapi dan sesuai standar agar produk tetap segar dan aman selama pengiriman.
  - c) Memastikan bahwa setiap kemasan dilabeli dengan informasi yang benar, seperti varian rasa, tanggal produksi, dan tanggal kadaluarsa.

## 1.5 Aspek Keuangan

### 1.5.1 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang relevan dan dapat dipercaya bagi pemilik perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi, penilaian kredit, pengukuran kinerja, dan evaluasi risiko terkait dengan entitas yang bersangkutan.

Laporan keuangan umumnya terdiri dari 4 jenis yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Masing-masing jenis laporan memiliki fungsi yang berbeda-beda, neraca menyajikan gambaran tentang asset, kewajiban, dan modal suatu entitas pada periode tertentu. Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya, laba, dan rugi suatu entitas selama periode waktu tertentu. Laporan perubahan modal menyajikan data perubahan modal suatu entitas selama periode tertentu. Laporan arus kas menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar kas suatu entitas selama periode tertentu.

Penulis terlebih dahulu menyajikan laporan penjualan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto dan biaya-biaya produksi selama periode Juni-Agustus 2024.

**Tabel 0-1**  
**Laporan Penjualan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**  
**Periode Juni-Agustus 2024**

<b>Juni</b>			
<b>Jenis Produk</b>	<b>Harga/Box (Rp)</b>	<b>Penjualan/Unit</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Kacang Hijau	Rp25.000,00	200	Rp 5.000.000,00
Keju	Rp35.000,00	50	Rp 1.750.000,00
<i>Mix</i>	Rp35.000,00	50	Rp 1.750.000,00
<b>Total</b>			<b>Rp 8.500.000,00</b>

<b>Juli</b>			
<b>Jenis Produk</b>	<b>Harga/Box (Rp)</b>	<b>Penjualan/Unit</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Kacang Hijau	Rp25.000,00	400	Rp10.000.000,00
<i>Mix</i>	Rp35.000,00	100	Rp 3.500.000,00
<b>Total</b>			<b>Rp13.500.000,00</b>

<b>Agustus</b>			
<b>Jenis Produk</b>	<b>Harga/Box (Rp)</b>	<b>Penjualan/Unit</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Kacang Hijau	Rp25.000,00	250	Rp6.250.000,00
<i>Mix</i>	Rp35.000,00	50	Rp1.750.000,00
<b>Total</b>			<b>Rp 8.000.000</b>

*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto*

Berdasarkan tabel II- 1 diatas, UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto selama periode Juni-Agustus 2024 menjual tiga jenis bakpia yaitu kacang hijau, keju, dan *mix*. Untuk bakpia kacang hijau dijual dengan harga Rp25.000,00 sedangkan bakpia keju dijual dengan harga Rp35.000,00 dan bakpia *mix* dijual dengan harga Rp35.000,00. Sehingga hasil penjualan selama periode Juni-Agustus 2024 yaitu sebesar Rp30.000.000,00.

Berikut ini merupakan biaya yang dikeluarkan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto selama periode Juni-Agustus 2024 antara lain biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

**Tabel 0-2**  
**Biaya Bahan Baku UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**  
**Periode Juni-Agustus 2024**

<b>Juni</b>			
<b>Bahan Baku</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah Pembelian</b>	<b>Total Biaya (Rp)</b>
Kacang Hijau	Rp30.000,00	30	Rp900.000,00
Minyak Goreng	Rp20.000,00	15	Rp300.000,00
Tepung Terigu	Rp10.000,00	30	Rp300.000,00
Coklat	Rp20.000,00	2	Rp 40.000,00
Keju	Rp30.000,00	4	Rp120.000,00
Ubi Ungu	Rp15.000,00	1	Rp 15.000,00
Gula Pasir	Rp17.000,00	35	Rp595.000,00
Mentega	Rp20.000,00	15	Rp300.000,00
Vanili	Rp 1.000,00	30	Rp 30.000,00
<b>TOTAL</b>			<b>Rp2.600.000,00</b>

<b>Juli</b>			
<b>Bahan Baku</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah Pembelian</b>	<b>Total Biaya (Rp)</b>
Kacang Hijau	Rp30.000,00	45	Rp1.350.000,00
Minyak Goreng	Rp20.000,00	20	Rp 400.000,00
Tepung Terigu	Rp10.000,00	45	Rp 450.000,00
Coklat	Rp20.000,00	3	Rp 60.000,00
Keju	Rp30.000,00	3	Rp 90.000,00
Ubi Ungu	Rp15.000,00	1	Rp 15.000,00
Gula Pasir	Rp17.000,00	40	Rp 680.000,00
Mentega	Rp20.000,00	20	Rp 400.000,00
Vanili	Rp 1.000,00	35	Rp 35.000,00
<b>TOTAL</b>			<b>Rp3.480.000,00</b>

<b>Agustus</b>			
<b>Bahan Baku</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah Pembelian</b>	<b>Total Biaya (Rp)</b>
Kacang Hijau	Rp30.000,00	30	Rp900.000,00
Minyak Goreng	Rp20.000,00	15	Rp300.000,00
Tepung Terigu	Rp10.000,00	30	Rp300.000,00
Coklat	Rp20.000,00	2	Rp 40.000,00

<b>Bahan Baku</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Jumlah Pembelian</b>	<b>Total Biaya (Rp)</b>
Keju	Rp30.000,00	2	Rp 60.000,00
Ubi Ungu	Rp15.000,00	1	Rp 15.000,00
Gula Pasir	Rp17.000,00	35	Rp595.000,00
Mentega	Rp20.000,00	15	Rp300.000,00
Vanili	Rp 1.000,00	30	Rp 30.000,00
<b>TOTAL</b>			<b>Rp2.540.000,00</b>

*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto*

Data pada tabel II- 2 diatas adalah perkiraan biaya bahan baku yang diperlukan oleh UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto dalam proses produksi bakpia pada periode Juni-Agustus 2024. Bahan-bahan yang digunakan yaitu kacang hijau, minyak goreng, tepung terigu, coklat, keju, ubi ungu, gula pasir, mentega, vanili. Biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam proses produksi UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto pada bulan Juni yaitu Rp2.600.000,00. Pada bulan Juli sebesar Rp3.480.000,00. Sedangkan untuk bulan Agustus sebesar Rp2.540.000,00. Sehingga total biaya selama periode Juni-Agustus 2024 yaitu sebesar Rp8.620.000,00.

**Tabel 0-3**  
**Biaya Penolong UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**  
**Periode Juni-Agustus 2024**

<b>Bahan Penolong</b>	<b>Kebutuhan (Rp)</b>			<b>Total Biaya (Rp)</b>
	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>	<b>Agustus</b>	
Box	600.000,00	1.000.000,00	600.000,00	2.200.000,00
Gas LPG	80.000,00	100.000,00	80.000,00	260.000,00
Plastik Vacuum	75.000,00	45.000,00	45.000,00	165.000,00
<b>Total</b>				<b>2.625.000,00</b>

*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto*

Data tabel II- 3 diatas merupakan bahan penolong atau pelengkap yang di perlukan oleh UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto selama proses produksi bakpia pada periode Juni-Agustus 2024. Bahan penolong yang diperlukan meliputi box, gas LPG, plastik *vaccum*. Jumlah biaya yang diperlukan sebesar Rp 2.625.000,00.

**Tabel 0-4**  
**Biaya Tenaga Kerja UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**  
**Periode Juni-Agustus 2024**

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>Upah/Bulan (Rp)</b>	<b>Total Biaya (Rp)</b>
Admin	1	500.000,00	500.000,00
Bagian Marketing	2	400.000,00	800.000,00
Bagian Produksi	4	200.000,00	800.000,00
<b>Total Biaya Tenaga Kerja</b>			<b>2.100.000,00</b>

*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto*

Data tabel II- 4 diatas merupakan biaya tenaga kerja yang perlu dibayarkan kepada karyawan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto selama periode Juni-Agustus 2024. Sistem penggajian untuk bagian admin dan bagian marketing dibayarkan setiap bulan, sedangkan untuk bagian produksi berbentuk borongan sesuai dengan banyaknya produk yang diselesaikan dan dibayarkan setiap satu minggu sekali atau pada Hari Minggu. Total biaya tenaga kerja UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto setiap bulan selama periode Juni-Agustus 2024 sebesar Rp2.100.000,00.

Suatu proses produksi tentunya membutuhkan biaya-biaya lainnya yang disebut biaya-biaya *overhead*, seperti internet, pemeliharaan mesin, dan lain-lain. Berikut merupakan biaya *overhead* UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto:

**Tabel 0-5**  
**Biaya Overhead UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto**  
**Periode Juni-Agustus 2024**

Biaya Overhead Pabrik	Kebutuhan (Rp)			Total Biaya (Rp)
	Juni	Juli	Agustus	
Internet	100.000,00	200.000,00	100.000,00	400.000,00
Pemeliharaan Mesin	100.000,00	100.000,00	100.000,00	300.000,00
Lain-lain	500.000,00	500.000,00	500.000,00	1.500.000,00
<b>Total</b>				<b>2.200.000,00</b>

Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto

Data tabel II- 5 diatas merupakan biaya *overhead* yang diperlukan oleh UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto periode Juni-Agustus 2024 yang meliputi biaya internet, pemeliharaan mesin, dan lain-lain. Jumlah biaya *overhead* UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto selama periode tersebut sebesar Rp2.200.000,00.

Biaya *overhead* tersebut digunakan untuk menunjang produktivitas bakpia sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

**Tabel 0-6**  
**Total Biaya Produksi UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto**  
**Periode Juni-Agustus 2024**

Jenis Biaya	Biaya Produksi (Rp)			Jumlah Biaya Produksi (Rp)
	Juni	Juli	Agustus	
Bahan Baku	2.600.000,00	3.480.000,00	2.540.000,00	8.620.000,00
Bahan Penolong	755.000,00	1.145.000,00	725.000,00	2.625.000,00
Tenaga Kerja	2.100.000,00	2.100.000,00	2.100.000,00	6.300.000,00
Overhead Pabrik	700.000,00	800.000,00	700.000,00	2.200.000,00
<b>Total</b>	<b>6.155.000,00</b>	<b>7.525.000,00</b>	<b>6.065.000,00</b>	<b>19.745.000,00</b>

Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto

Data tabel II-6 adalah total biaya produksi UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto selama periode Juni-Agustus 2024. Total biaya produksi meliputi biaya bahan baku sebesar Rp8.620.000,00 bahan penolong sebesar Rp2.625.000,00 biaya tenaga kerja sebesar Rp6.300.000,00 dan biaya *overhead* pabrik sebesar Rp2.200.000,00 dengan jumlah keseluruhan yaitu sebesar Rp19.745.000,00.

Laporan laba rugi merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan suatu emiten selama periode tertentu. Laporan ini menggambarkan tentang pendapatan, biaya produksi, pajak produksi serta laba atau rugi yang dihasilkan dari proses produksi suatu emiten. Berikut ini adalah laporan laba rugi UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto.

**Tabel 0-7**  
**Laporan Laba Rugi UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**  
**Periode Juni-Agustus 2024**

Penghasilan Penjualan		Rp30.000.000,00
Biaya-biaya		
Bahan Baku	Rp8.620.000,00	
Bahan Penolong	Rp2.625.000,00	
Tenaga Kerja	Rp6.300.000,00	
Overhead Pabrik	Rp2.200.000,00	
Total Biaya		(Rp19.745.000,00)
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp10.255.000,00</b>

*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto*

Berdasarkan data dari tabel II- 7 total penghasilan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto sebesar Rp30.000.000,00. Kemudian total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sebesar Rp19.745.000,00.

Maka laba yang diperoleh oleh UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto selama periode Juni-Agustus 2024 sebesar Rp10.225.000,00.

Bagian selanjutnya dari komponen laporan keuangan yaitu laporan perubahan modal. Laporan ini menggambarkan peningkatan atau penurunan kekayaan pada periode tertentu. Laporan perubahan modal UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto adalah sebagai berikut:

**Tabel 0-8**  
**Laporan Perubahan Modal UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**  
**Periode Juni-Agustus 2024**

Modal Awal	Rp15.501.000,00
Laba Penjualan	Rp10.255.000,00
Prive	(Rp 5.000.000,00)
Perubahan Modal	Rp 5.255.000,00
<b>Modal Akhir</b>	<b>Rp20.756.000,00</b>

*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto*

Data tabel II- 8 dapat diketahui bahwa modal akhir yang dimiliki UMKM Bakpia *Green* Kampoeng selama periode Juni-Agustus 2024 sebesar Rp20.756.000,00. Modal akhir ini didapatkan dari modal awal Rp15.501.000,00 laba penjualan Rp10.255.000,00 yang kemudian dikurangi prive sebesar Rp5.000.000,00. Sehingga menghasilkan perubahan modal sebesar Rp5.255.000,00.

Berikut ini merupakan lampiran dari peralatan dan perlengkapan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto sebagai berikut:

**Tabel 0-9**  
**Peralatan dan Perlengkapan UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto**

Nama Barang	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Peralatan			
Oven	1	6.000.000,00	6.000.000,00
Wajan	1	60.000,00	60.000,00
Kompor	1	250.000,00	250.000,00
Panci	1	35.000,00	35.000,00
<b>Total</b>			<b>6.345.000,00</b>
Perlengkapan			
Baskom	2	10.000,00	20.000,00
Nampan	15	10.000,00	150.000,00
Alat <i>Vacuum</i>	1	100.000,00	100.000,00
Alat Penumbuk	1	50.000,00	50.000,00
<b>Total</b>			<b>320.000,00</b>

*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto*

Dalam tabel II-9 tersaji peralatan dan perlengkapan yang dimiliki oleh UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto. Peralatan yang meliputi oven, wajan, kompor, dan panci untuk mempermudah pekerjaan UMKM yaitu sebesar Rp6.345.000,00. Sedangkan perlengkapan yang meliputi baskom, nampan, alat *vacuum*, dan alat penumbuk sebesar Rp320.000,00.

Depresiasi merupakan biaya yang timbul karena adanya penggunaan aset tetap yang dimiliki suatu perusahaan. Biaya depresiasi muncul karena adanya penggunaan aset tetap yang dipakai secara terus menerus dan akan mengalami penyusutan nilai aset tetap perusahaan tersebut. Berikut adalah biaya depresiasi aset tetap pada UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto.

**Tabel 0-10**  
**Biaya Depresiasi Aset Tetap**  
**UMKM Bakpia Green Kampoeng**

<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah Barang (Unit)</b>	<b>Umur Ekonomis (Tahun)</b>	<b>Harga Perolehan (Rp)</b>	<b>Depresiasi (Rp)</b>
Oven	1	8	6.000.000,00	600.000,00
Wajan	1	3	60.000,00	6.000,00
Kompor	1	5	250.000,00	25.000,00
Panci	1	2	35.000,00	3.500,00
<b>Total Depresiasi Peralatan/tahun</b>				<b>634.500,00</b>
<b>Depresiasi Peralatan/bulan</b>				<b>52.875,00</b>

*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto*

Dalam tabel II- 10 diketahui bahwa biaya depresiasi peralatan pada UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto setiap tahunnya yaitu Rp634.500,00 dan setiap bulannya sebesar Rp52.875,00.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), neraca yaitu laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada suatu tanggal tertentu. Berikut ini merupakan neraca UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto.

**Tabel 0-11**  
**Neraca UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto**  
**Periode Juni-Agustus 2024**

<b>AKTIVA</b>		<b>PASSIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		Modal	20.756.000,00
Kas	14.250.000,00		
Perlengkapan	320.000,00		
Jumlah	14.570.000,00		
<b>Aktiva Tetap</b>			
Peralatan	6.345.000,00		
Depresiasi	(159.000,00)		
Jumlah	6.186.000,00		
<b>Total Aktiva</b>	<b>20.756.000,00</b>	<b>Total Passiva</b>	<b>20.756.000,00</b>

*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng*

Berdasarkan tabel II-11 terdapat dua pos yaitu aktiva dan passiva yang menunjukkan posisi keuangan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng. Adapun dalam pos aktiva terdapat rincian jumlah dari aktiva lancar berupa kas dan perlengkapan yaitu sebesar Rp14.570.000,00. Serta pada aktiva tetap berupa peralatan dan depresiasi peralatan yaitu sebesar Rp6.186.000,00. Sedangkan pada pos passiva terdapat rincian berupa modal sebesar Rp20.756.000,00.

**Tabel 0-12**  
**Laporan Arus Kas UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**  
**Periode Juni-Agustus 2024**

<b>A. PENERIMAAN KAS</b>		
Penerimaan Penjualan		Rp30.000.000,00
<b>B. PENGELUARAN</b>		
Biaya Bahan Baku	Rp8.620.000,00	
Biaya Bahan Penolong	Rp2.625.000,00	
Biaya Tenaga Kerja	Rp6.300.000,00	
Biaya Overhead Pabrik	Rp2.200.000,00	
Jumlah Pengeluaran		Rp19.745.000,00
<b>C. SELISIH KAS</b>		Rp10.255.000,00
<b>D. SALDO AWAL</b>		Rp 3.995.000,00
<b>E.SALDO AKHIR</b>		Rp14.250.000,00

*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto*

### 1.5.2 Rencana Investasi Kebutuhan

Investasi merupakan tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh perorangan atau suatu lembaga dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau pengembalian dana di masa depan. Menurut Sadono Sukirno, investasi yaitu sebuah bentuk dari kegiatan menanam dan mengeluarkan modal yang digunakan untuk bisa menambah barang keperluan baik dalam hal produksi. Suatu investasi tentunya memiliki sebuah risiko

sehingga perlu dilakukan perencanaan investasi dengan baik sehingga dapat mengelola risiko yang kemungkinan akan muncul.

UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto sebagai sebuah usaha tentunya menginginkan pertumbuhan bagi usahanya di masa depan, maka perlu melakukan investasi untuk usahanya. Rencana investasi yang dapat diterapkan untuk sebuah usaha UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto di sektor produksi makanan dapat berupa menambah peralatan, mesin usaha, menambah tenaga kerja atau perawatan mesin dan bangunan. Berikut ini merupakan rencana kebutuhan investasi UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto sebagai berikut:

**Tabel 0-13**  
**Rencana Kebutuhan Investasi**  
**UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**

<b>Kebutuhan Investasi</b>	<b>Jumlah (Unit)</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Total Nilai (Rp)</b>
Oven	2	6.000.000,00	12.000.000,00
Mesin Pengaduk	1	7.000.000,00	7.000.000,00
Renovasi Bangunan	1	20.000.000,00	20.000.000,00
<b>Total</b>			<b>39.000.000,00</b>

*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto*

Berdasarkan tabel II- 13 diatas, UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto memiliki rencana investasi untuk mengembangkan usahanya berupa penambahan beberapa mesin dan renovasi bangunan usaha. Penambahan mesin diperlukan untuk menunjang kebutuhan proses produksi agar dapat menampung kapasitas produksi yang lebih banyak sehingga dapat menambah laba usaha. Sedangkan renovasi bangunan perlu dilakukan karena kondisi ruangan yang masih sempit sehingga perlu

diperluas untuk menunjang kegiatan produksi yang lebih maksimal. Jumlah anggaran kebutuhan rencana investasi yang diperlukan yaitu sebesar Rp39.000.000,00.

### 1.5.3 Rencana Arus Kas

Menurut Kasmir (2012:9), laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk dapat berupa penjualan, pembayaran piutang, pinjaman atau pendanaan dari pihak lain. Sedangkan arus kas keluar dapat berupa pembayaran hutang, pembayaran bunga serta biaya-biaya yang diperlukan dalam proses produksi.

Suatu laporan arus kas dibuat bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat mengenai penerimaan serta pengeluaran kas atau kas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sehingga didapat gambaran mengenai kondisi perusahaan tersebut. Rencana arus kas merupakan suatu proyeksi atau perkiraan yang dibuat oleh perusahaan atau individu untuk mengantisipasi masuk dan keluarnya dana di masa depan. Rencana arus kas berguna dalam perencanaan keuangan untuk memprediksi bagaimana arus kas akan bergerak dan bagaimana kondisi keuangan akan berkembang dalam periode tertentu. Berikut ini merupakan rencana arus kas UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto selama tiga bulan kedepan yaitu bulan September-November 2024.

**Tabel 0-14**  
**Rencana Arus Kas (dalam ribuan)**  
**UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**  
**Periode September-November 2024**

	September (Rp)	Oktober (Rp)	November (Rp)
<b>PENERIMAAN</b>			
Penerimaan Penjualan	303.250,00	315.150,00	335.500,00
<b>PENGELUARAN</b>			
Pembelian Bahan Baku	190.000,00	210.000,00	235.000,00
Pembelian Bahan Penolong	10.500,00	10.500,00	10.500,00
Biaya Tenaga Kerja	21.000,00	21.000,00	21.000,00
Biaya Overhead Pabrik	12.250,00	12.250,00	12.250,00
Sub Total Pengeluaran	233.750,00	253.750,00	278.750,00
<b>SELISIH KAS</b>	69.500,00	61.400,00	56.750,00
<b>SALDO KAS AWAL</b>	189.000,00	190.300,00	205.500,00
<b>SALDO KAS AKHIR</b>	258.500,00	251.700,00	262.250,00

*Sumber: UMKM Bakpia Green Kampoeng Bu Murto*

#### 1.5.4 Rencana Kebutuhan Pinjaman

Pemilik UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto tidak memiliki rencana untuk melakukan pinjaman terutama kepada pihak bank karena menurut Pak Slamet melakukan pinjaman ke bank merupakan tindakan riba, sehingga beliau tidak melakukannya. Selain itu, dengan melakukan pinjaman akan menambah beban pengeluaran setiap bulannya berupa bunga serta perlu adanya pembayaran ketika jatuh tempo.

#### 1.5.5 Rencana Pengembalian Dana Pinjaman

Untuk saat ini UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto tidak memiliki pinjaman sehingga tidak ada rencana untuk melakukan pengembalian dana pinjaman.

### 1.5.6 Agunan Yang Dimiliki

Untuk saat ini UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto tidak memiliki agunan yang dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman.

## 1.6 Pemanfaatan Teknologi Informasi

### 1.6.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pencatatan laporan keuangan yaitu suatu hal yang sangat penting dalam melakukan pelaksanaan suatu bisnis UMKM. Melalui laporan keuangan dapat diketahui kondisi keuangan UMKM, sehingga dapat menentukan perencanaan bisnis kedepannya. Seiring berkembangnya teknologi informasi sudah banyak *software* untuk membantu UMKM dalam mengolah dan mencatat laporan keuangan. Bagi UMKM tersedia SAK-ETAP yang memudahkan pencatatan laporan keuangan bagi UMKM. Pencatatan laporan keuangan yang diolah dengan *software* akan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul apabila dilakukan secara manual.

### 1.6.2 Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki

Saat ini UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto dalam pencatatan laporan keuangan dilakukan secara manual menggunakan buku untuk mencatat beberapa pengeluaran yang ada secara berkala dan kemudian diolah menggunakan *software Microsoft Excel*. Pencatatan yang dilakukan masih tergolong sederhana yaitu berupa catatan transaksi penjualan, pembelian bahan baku, dan gaji karyawan. Selain itu juga

digunakan *smartphone* untuk melakukan promosi di media sosial serta alat komunikasi bagi karyawan dan menerima pesanan.

### 1.6.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi

Saat ini teknologi informasi yang digunakan oleh UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto masih sederhana terutama dalam pengelolaan laporan keuangan. Untuk kedepannya tentu UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto tentu akan lebih memanfaatkan teknologi informasi yang ada yaitu aplikasi laporan keuangan. Berikut merupakan tahapan yang akan dilakukan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto untuk pengembangan teknologi informasi:

- 1) Menganalisis kebutuhan usaha UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto dan masalah yang dapat dipecahkan dengan bantuan teknologi.
- 2) Membuat perencanaan yang mencakup solusi teknologi yang dibutuhkan, seperti perangkat lunak.
- 3) Memilih teknologi yang sesuai dengan skala bisnis UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto dan kebutuhan spesifik.
- 4) Melakukan implementasi yang meliputi instalasi perangkat lunak serta pelatihan karyawan agar dapat menggunakan sistem dengan efektif.
- 5) Melakukan pemeliharaan berkala terhadap teknologi yang telah diimplementasikan.
- 6) Pengembangan lebih lanjut terhadap sistem teknologi yang telah berjalan dengan baik.

## 1.7 Rencana Pengembangan Usaha

### 1.7.1 Rencana Pengembangan Usaha

Suatu usaha yang baik tentunya usaha yang terus tumbuh dan berkembang, begitu pula dengan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto yang pasti perlu perkembangan dan peningkatan terutama dalam bagian keuangan. UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto perlu membenahi dan mengelola laporan keuangannya agar lebih baik, lebih tepat pencatatannya sehingga memudahkan dalam pengalokasian dananya untuk keperluan perkembangan UMKM.

Rencana pengembangan usaha dalam mengembangkan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto supaya lebih baik adalah sebagai berikut:

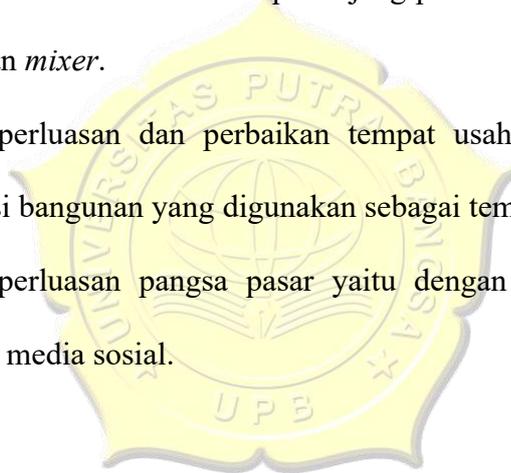
- 1) Menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan yang ada saat ini, baik neraca, laporan laba rugi, dan arus kas.
- 2) Meningkatkan sistem akuntansi UMKM dengan menerapkan software akuntansi yang mudah dan sesuai dengan kebutuhan UMKM.
- 3) Membuat perencanaan anggaran terperinci untuk UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto dan dipantau secara berkala serta dilakukan penyesuaian apabila diperlukan.
- 4) Pengelolaan arus kas baik penerimaan maupun pengeluaran serta mengatur strategi pengelolaan arus kas yang efektif demi menjaga jalannya usaha UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto.

- 5) Melakukan evaluasi kinerja keuangan secara rutim serta menetapkan individu keuangan yang relevan untuk mengukut kemajuan usaha.

### 1.7.2 Tahap-tahap Pengembangan Usaha

Tahap-tahap pengembangan usaha UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap peningkatan mutu dan kompetensi sumber daya manusia terutama bagian keuangan dengan cara melakukan pelatihan dan pengembangan terkait penggunaan teknologi informasi yang baru.
- 2) Tahap penambahan fasilitas penunjang produksi seperti penambahan *oven* dan *mixer*.
- 3) Tahap perluasan dan perbaikan tempat usaha dengan melakukan renovasi bangunan yang digunakan sebagai tempat produksi.
- 4) Tahap perluasan pangsa pasar yaitu dengan memasarkan produk melalui media sosial.



## BAB III

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.8 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Lapangan yang telah penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto adalah salah satu UMKM yang ada di Kebumen dan bergerak dibidang produksi makanan yaitu bakpia.
- 2) Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto masih sederhana dan belum tercatat dengan baik, sehingga perlu adanya perbaikan untuk mengetahui berapa besar laba yang diperoleh setiap periode yaitu dengan menggunakan SAK ETAP sebagai pedoman dalam pencatatan keuangan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto.
- 3) Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di UMKM Bakpia *Green* Kampoeng akhirnya penulis mengetahui pendapatan dari penjualan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto pada periode Juni-Agustus 2024 yaitu sebesar Rp 30.000.000 dengan laba sebesar Rp 10.225.000.
- 4) Laporan perubahan modal UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto dengan modal akhir yaitu sebesar Rp 20.756.000 setelah modal awal ditambah laba penjualan selama bulan Juni-Agustus 2024 sebesar Rp 25.756.000 dikurangi dengan prive sebesar Rp 5.000.000.
- 5) UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto melakukan investasi dengan cara melakukan pembelian aktiva riil, berupa peralatan yang diyakini oleh

pemilik UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto akan meningkatkan produksi UMKM.

- 6) Dalam rencana pengembangan teknologi informasi, UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto perlu mencari referensi sebaik mungkin serta perlu menggunakan aplikasi untuk membantu pencatatan laporan keuangan untuk mengelola laporan keuangan menjadi lebih baik.

### 1.9 Saran

Saran yang penulis berikan untuk pengembangan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto yaitu sebagai berikut:

- 1) Diperlukan adanya pelatihan dan pengembangan pada sumber daya manusia pada bagian keuangan agar pencatatan keuangan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto semakin baik, mulai dari pencatatan laporan keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan modal, serta neraca untuk memisahkan aset usaha dengan aset pribadi yang dimiliki sehingga kinerja UMKM lebih terstruktur.
- 2) UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto perlu mempelajari SAK ETAP sebagai pedoman dalam pencatatan laporan keuangan sehingga laporan yang dihasilkan lebih terstruktur dan memuat informasi yang jelas.
- 3) Pihak UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto perlu membuat daftar inventaris yang dimiliki sehingga dapat diketahui secara rinci barang yang dimiliki serta adakah yang perlu ditambah, diganti atau diperbaiki dengan jelas. Hal ini bertujuan untuk pengembangan usaha kedepannya.

- 4) UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto sebaiknya membuat daftar perencanaan usaha baik jangka pendek maupun jangka panjang serta membuat evaluasi kinerja setiap akhir periode, sehingga dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan usaha.
- 5) UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto perlu menggunakan aplikasi laporan keuangan yang sederhana yang dapat membantu pencatatan laporan keuangan sehingga diperoleh laporan keuangan yang lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A.H (2022). *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan*. WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi, 64-72.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. 2024. *Kebumen Dalam Angka 2024*. <https://kebumenkab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/73252c37b513a5821cb2c043/kabupaten-kebumen-dalam-angka-2024.html> (Diakses pada 19 Agustus 2024).
- Fathah, R.N & Widyaningtyas, Rr.D. (2020). *Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sekitar UNISA*. The 11<sup>th</sup> University Research Colloquim, 55-58.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Akuntansi Keuangan.
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia. 2024. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/> (Diakses pada 10 Agustus 2024).
- Layyinaturrobaniyah & Muizu. W.O.Z (2017). *Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang*. Pekbis Jurnal, 91-103.
- Natalia, D.E., Murni, S. & Untu, V.N. (2015). *Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*. Jurnal EMBA, 2131-2140.
- Sari, Y.P., & Pondrinal, M. (2023). *Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Melalui Penerapan Prinsip Akuntansi Yang Efektif Dan Efisien Pada Umkm Kerupuk Jangek Buk Kai Di Padang*. Jurnal Abdi Insani, 588-601.
- Tanan, C.I., & Dhamayanti, D. (2020). *Pendampingan UMKM Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura*. Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement, 173-184.
- UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta: Tambahan Lembaran Negara Nomor 4866.

## LAMPIRAN

### 1. Kelengkapan Perizinan

#### Lampiran 1 Sertifikat Halal UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto



REPUBLIK INDONESIA  
(REPUBLIC OF INDONESIA)  
جمهورية إندونيسيا

LAMPIRAN SERTIFIKAT HALAL  
(THE ATTACHMENT OF HALAL CERTIFICATE)

مرققة لشهادة الحلال

Nomor Sertifikat Certificate Number	ID33110004858380623	رقم الشهادة
Nama Pelaku Usaha Name of Company	SLAMET	اسم الشركة
Jenis Produk Type of Product	Produk bakeri	نوع المنتج
Alamat Pabrik Factory's Address	BAKPIA GREEN KAMPOENG BU MURTO DK JATISARI, RT 002 /RW 002 -, JATIMULYO, PETANAHAN Kebumen 54382 Jawa Tengah	عنوان المصنع

#### Daftar Produk / Product Name

No	Nama Produk / Product Name
1	BAKPIA

Hal: 1 / Total Produk: 1

Diterbitkan di Jakarta pada  
Issued in Jakarta on

3 Juli 2023

أصدرت الشهادة بجاكرتا في

KEPALA  
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL  
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY  
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



Muhammad Aqil Irfham

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN



## Lampiran 2 Sertifikat PIRT UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA  
SERTIFIKAT PEMENUHAN KOMITMEN PRODUKSI PANGAN OLAHAN  
INDUSTRI RUMAH TANGGA  
(SPP-IRT)**

**PB-UMKU: 180623004487400000001**

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Nama Pelaku Usaha                                     | : SLAMET  |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB)                            | : 1806230044874   |
| 3. Alamat Kantor   | : DK JATISARI, Desa/Kelurahan Jatimulyo, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah<br>Kode Pos:                  |
| 4. Status Penanaman Modal                                | : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)   |
| 5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : 10710 - Industri Produk Roti Dan Kue  |
| 6. Lokasi Usaha  | : JATIMULYO RT 002 RW 002 Desa/Kelurahan Jatimulyo, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah<br>Kode Pos: 54382 |

Telah memenuhi persyaratan:

1. Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
2. Memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri rumah Tangga (CPPB-IRT) atau higiene, sanitasi dan dokumentasi
3. Memenuhi persyaratan keamanan, mutu, label dan iklan pangan olahan

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini memuat data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 16 September 2021

a.n. Bupati Kebumen  
Kepala DPMPSTSP Kabupaten Kebumen,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 20 Juni 2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses

**Lampiran 3 Kartu Identitas Pemilik UMKM Bakpia Green Kampoeng  
Bu Murto**

**PROVINSI JAWA TENGAH  
KABUPATEN KEBUMEN**

**NIK : 3305041411690001**

Nama : SLAMET  
Tempat/Tgl Lahir : KEBUMEN, 14-11-1969  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol.Darah : O  
Alamat : DK JATISARI  
RT/RW : 002/002  
Kel/Desa : JAJIMULYO  
Kecamatan : PETANAHAN  
Agama : ISLAM  
Status Perkawinan: KAWIN  
Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)  
Kewarganegaraan: WNI  
Berlaku Hingga : 14-11-2018



**KEBUMEN  
20-07-2013**



Dipindai dengan CamScanner



## 2. Surat Kegiatan

**Lampiran 4 Surat Permohonan Pengajuan Judul KKL****PENGAJUAN JUDUL  
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sara Vernanda

NIM : 215504718

Program Studi : MANAJEMEN (S1)

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

“Penerapan SAK ETAP Sebagai Sarana Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto”

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 7 Agustus 2024

Mahasiswi



(Sara Vernanda)

NIM : 215504718

Dosen Pembimbing



(Eni Kaharti, S.E., M.Acc, CA, ACPA)

NIDN : 0621047403

## Lampiran 5 Surat Permohonan Izin KKL



# UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011  
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

No : 86/Rek/KKL/E/III/2024 Kebumen, 07 Agustus 2024  
Lamp : -  
Hal : **PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN**

Kepada  
Yth. Pimpinan Bakpia Green Kampoeng Bu Murto  
RT.02 RW.07 Desa Jatimulyo, Kec. Petanahan,  
Kab. Kebumen  
di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan ( KKL ) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Nurul Isti Qomah	215504706	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	085868475896
Sara Vernanda	215504718	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	085879212003
Zaenal Arifin	215504736	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	089517185803
Trio Ma&#039;ruf Subarkah	215504726	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	081227302167

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 01 Agustus s.d 31 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.

  
**U DA GUNARSO WIWOHO, S.E., M.M.**  
 NIDN. 0612097501

## Lampiran 6 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Tempat KKL

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Kepada  
**Yth. Ketua Program Studi Manajemen  
Universitas Putra Bangsa**

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SLAMET  
Jabatan : PEMILIK USAHA  
Nama UMKM : BAKPIA GREEN KAMPOENG BU MURTO  
Alamat : DESA JATIMULYO RT. 02 RW. 07, PETANAHAN, KEBUMEN  
Nomor HP / WA : 085643550661

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas Putra Bangsa Tahun Akademik 2024-2025.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 1 Agustus 2024  
Yang menyatakan,



SLAMET

## Lampiran 7 Surat Pernyataan Kesiapan Unggah Video

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL PADA KANAL YOUTUBE

Kepada  
Yth. Ketua Program Studi Manajemen S1  
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SLAMET  
Jabatan : PEMILIK USAHA  
Nama UMKM : BAKPIA GREEN KAMPOENG BU MURTO  
Alamat : DESA JATIMULYO RT. 02 RW. 07, PETANAHAN, KEBUMEN  
Nomor HP / WA : 085643550661

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada UMKM milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 1 Agustus 2024  
Yang menyatakan,



SLAMET

**Lampiran 8 Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL**

## Lampiran 9 Kartu Kunjungan Kegiatan KKL



### PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011  
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp 0282-5296662

#### KARTU KUNJUNGAN KEGIATAN KKL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Nama Mahasiswa : Sara Vernanda  
NIM : 215504718  
Judul KKL : Penerapan SMK ETAP sebagai sarana optimalisasi pengelolaan keuangan pada UMKM Bakpia Green Kampoeny Bu Murto

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	1 Agustus 2024	Survei lokasi KKL	
2.	3 Agustus 2024	Wawancara	
3.	4 Agustus 2024	Pengambilan data sejarah UMKM	
4.	7 Agustus 2024	Wawancara aspek keuangan	
5.	11 Agustus 2024	Wawancara aspek pemasaran	
6.	15 Agustus 2024	Penyerahan surat izin KKL	
7.	19 Agustus 2024	Wawancara aspek produksi	
8.	21 Agustus 2024	Wawancara aspek SDM	
9.	24 Agustus 2024	Pengambilan dokumentari	
10.	27 Agustus 2024	Pengambilan video	
11.	30 Agustus 2024	Praktik pengolahan hingga pemasaran	
12.	5 September 2024	Pamitan dan penyerahan kerangka	

Kebumen, 5 September 2024

Pembimbing

Slamet

### 3. Dokumentasi Laporan Keuangan

#### Lampiran 10 Surat Pernyataan Laporan Keuangan

##### SURAT PERNYATAAN LAPORAN KEUANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SLAMET

Jabatan : PEMILIK USAHA

Nama UMKM : BAKPIA GREEN KAMPOENG BU MURTO

Alamat : DESA JATIMULYO RT 02 RW 02, PETANAHAN, KEBUMEN

Menyatakan bahwa laporan keuangan UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto pada periode Juni-Agustus 2024 memiliki kas sebesar Rp14.250.000,00 dengan modal sebesar Rp20.756.000,00.

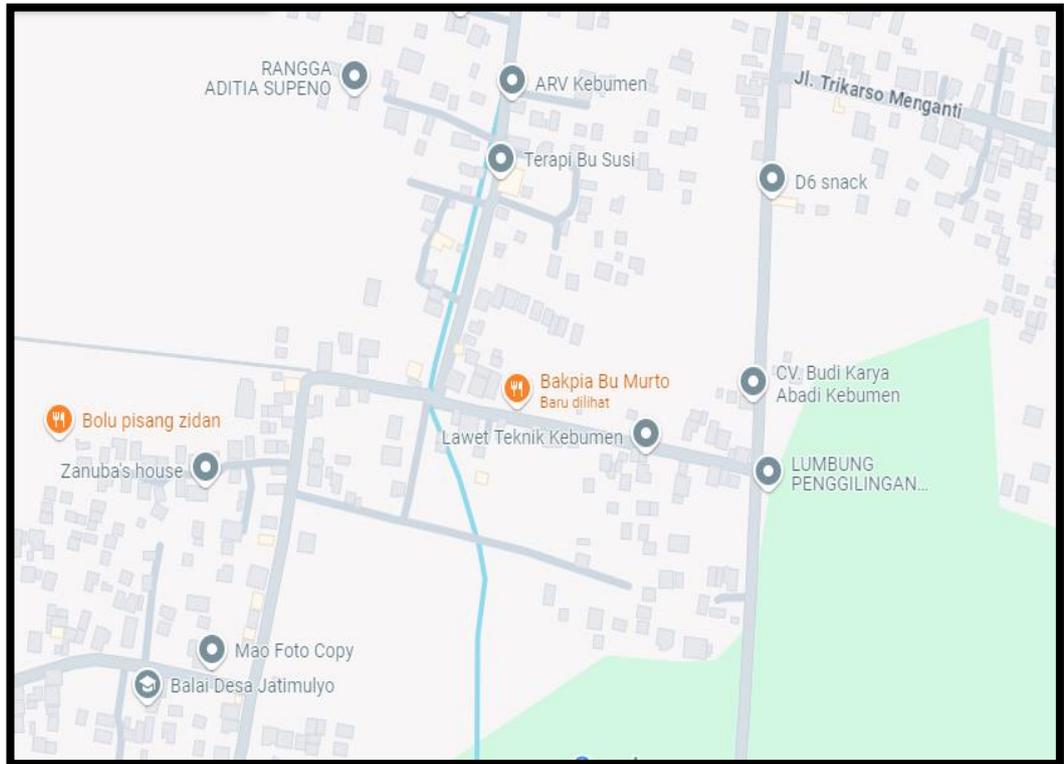
Kebumen, 20 Agustus 2024



SLAMET

## 4. Peta Lokasi

## Lampiran 11 Peta Lokasi



5. Foto Bersama dan Wawancara dengan Pemilik UMKM Bakpia *Green*

Kampoeng Bu Murto

**Lampiran 12 Foto Bersama Pemilik UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**



**Lampiran 13 Foto Wawancara dengan Pemilik UMKM Bakpia *Green* Kampoeng Bu Murto**



## 6. Foto Produksi

## Lampiran 14 Bahan dan Peralatan

## a. Bahan



Adonan Kulit Bakpia



Isian Kacang Hijau



Isian Ubi Ungu



Isian Keju



Isian Coklat



Bahan-bahan Pembuatan Kulit

b. Peralatan



Oven



Penumbuk



Baskom



Timbangan



Panci

## 7. Proses Produksi

## Lampiran 15 Proses Produksi Bakpia



Pembuatan Adonan Kulit Bakpia



Pemotongan Adonan Kulit Bakpia



Perendaman Kacang Hijau



Pencucian Kacang Hijau



Pengkukan Kacang Hijau



Penumbukan Kacang Hijau



Pembuatan Isian Bakpia



Penimbangan Isian Bakpia



Pembentukan Bakpia



Pemanggangan Bakpia



Pengemasan Bakpia

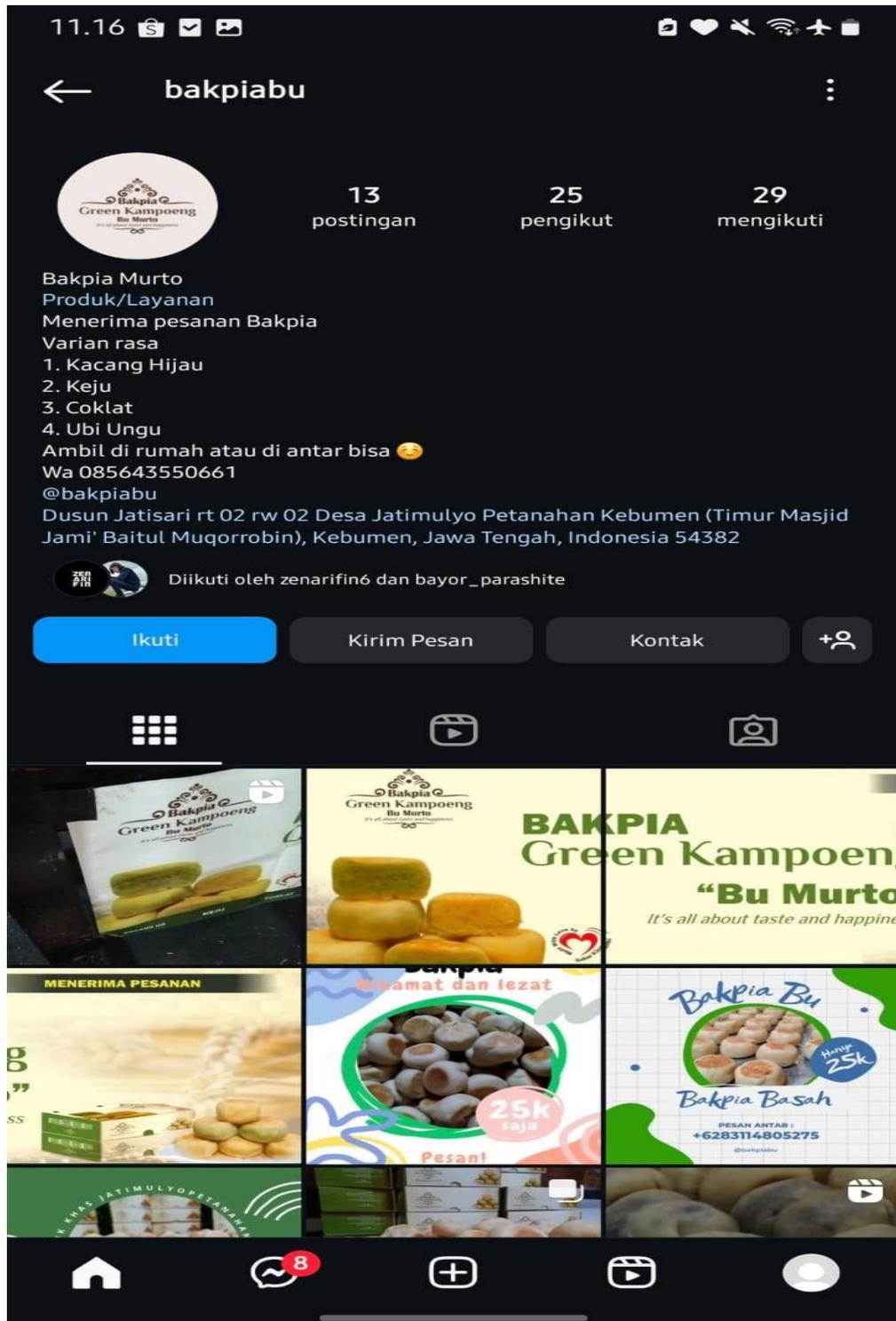
8. Foto Produk

Lampiran 16 Foto Produk



## 9. Tampilan Instagram

## Lampiran 17 Tampilan Instagram



## 10. Link Youtube

Gambar L- 16 Link Youtube



KKL UNIVERSITAS PUTRA BANGSA | KELOMPOK 23 | UMKM Bakpia Green Kampong Bu Murto| 2024

